

**KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII  
SMP SRIJAYA NEGARA**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Septa Angelia Aprita**

**NIM : 06081382025072**

**Program Studi Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP  
SRIJAYA NEGARA**

**SKRIPSI**

oleh

**Septa Angelia Aprita**

**NIM: 06081382025072**

**Program Studi Pendidikan Matematika**

**Mengesahkan:**

**Koordinator Program Studi,**



**Weni Dwi Pratiwi, S.Pd., M.Sc.  
NIP 198903102015042004**

**Dosen Pembimbing,**



**Dra. Indaryanti, M.Pd.  
NIP. 196404061990032004**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan, Pendidikan MIPA**



**Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197905222005011005**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septa Angelia Aprita

NIM : 06081382025072

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kemampuan Literasi Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Srijaya Negara Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 20 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Septa Angelia Aprita

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim....

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang hebat yang terlibat dalam proses penyusunannya dengan pemberian segala dukungan dalam bentuk apapun. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada :

- ♥ Orang tua yang sangat saya cintai, kepada cinta pertama saya Bapak terhebat saya Aprianto, ST, dan bidadari tak bersayap saya ,mama tersayang Nora Lita yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan yang tiada hentinya untuk kelancaran pendidikan ayuk, terimakasih telah memberikan banyak cinta dalam bentuk apapun yang tidak akan pernah terbalaskan oleh ayuk, terimakasih sudah menjadikan ayuk sampai dititik ini dan sekuat ini,terimakasih banyak atas cinta, kasih, semangat, nasehat, motivasi dan rasa sayang yang teramat sangat tulus dan ikhlas dari kalian. Bapak dan Mama orang tua terhebat sepanjang masa yang selalu terukir didalam hati ayuk.
- ♥ Adikku tercinta, Rifa'at Ihram Al-fatir, terimakasih karena telah memberi ayuk semangat, kebahagiaan, keceriaan, dan kenyamanan yang tidak ada pada satu orang manapun. Terimakasih selalu mengerti ayuk dalam keadaan apapun, terimakasih untuk selalu berusaha menjadi kakak yang sangat baik jika ayuk bertingkah kekanak-kanakan. Terimakasih selalu menerima keluh kesah ayuk meskipun kadang Fatir tidak mengerti. *I love u so much my brother.*
- ♥ Malaikat kecil yang tiba tiba datang, sayang ayuk Muhammad Bryan Athallah, terimakasih selalu memberi ayuk kebahagiaan, memberi ayuk semangat melalui senyum dan bahagia Bryan, terimakasih selalu menjadi salah satu alasan ayuk kangen rumah, makasih adik kecil yang selalu

menjadikan ayuk semangat dan bahagia melewati perjalanan apapun. Kasih dan sayang ayuk selalu terukir buat Bryan. *I love u so much baby.*

- ♥ Keluarga besar, terimakasih telah memberi dukungan dan semangat kepada saya selama saya menjalani perkuliahan. Terimakasih selalu menjadi rumah yang menyambut saya dengan penuh kehangatan dan penuh kasih sayang. Saya sangat bahagia dan bersyukur memiliki keluarga yang sangat mengerti kepada saya dan selalu menolong dalam hal apapun kepada saya.
- ♥ Dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik Ibu Dra. Indaryanti, M.Pd. Terimakasih banyak atas bimbingannya selama ini, terimakasih atas dukungan mental serta telah membimbing saya dengan sabar selama dibangku perkuliahan dan selama proses pembuatan skripsi, memberi segala motivasi, nasehat, arahan dan solusi terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ♥ Validator, Ibu Septy Sari Yukans., M.Sc. Terimakasih banyak untuk komentar, masukan dan saran yang membangun sehingga penulisan skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
- ♥ Seluruh dosen Pendidikan Matematika dan admin prodi Pendidikan Matematika FKIP UNSRI yang tidak bisa saya sebut satu persatu. Terimakasih atas ilmu yang Bapak/Ibu berikan.
- ♥ Kepada keluarga baru saya, seluruh warga SMP Srijaya Negara Palembang, terimakasih atas kebahagiaan dan kehangatan yang diberikan selama saya berada di SMP Srijek, terimakasih atas segala bantuan yang diberikan sehingga saya bisa melakukan penelitian disana, terimakasih sudah menjadi bagian saya untuk menyempurnakan skripsi saya.
- ♥ Sepupu perempuan saya yang cantic, yuk olin, yuk ingek, adek erlin, adek jelita, bila, dan teteh gita, terimakasih selalu memberi saya motivasi dan dukungan dalam bentuk langsung maupun tak langsung, terimakasih sudah menjadi salah satu sosok yang mengerti saya, dan terimakasih atas doa dan cinta yang kalian berikan.
- ♥ Teman proses saya, Ando Fachri Anugrah, terimakasih selalu menemani saya dari awal perkuliahan hingga berada di titik ini. Terimakasih atas cinta

,kasih sayang, rasa khawatir, posesif dan peduli yang diberikan ando kepada saya. Terimakasih selalu ada dan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk saya. Terimakasih atas nasehat dan dukungan yang selalu diberikan kepada saya. Terimakasih atas doa doa baik yang ando berikan kepada saya hingga saya berada di titik ini. Terimakasih sudah berjalan bersama mengukir perjalanan yang sangat banyak rintangan yang membuat saya bisa melewatinya semua dan berada di titik ini. Terakhir terimakasih sudah bisa menjadi sosok apapun sesuai dengan keadaan saya dan apa yang saya butuhkan. *You are perfect person in life.*

- ♥ Sosok mama dan mbak yang tidak pernah saya menyangka saya temui di tengah perjalanan saya, mama Heni Nurmila, S.Pd dan mbak Marsela Arnet, S.Pd, terimakasih atas cinta dan sayang yang mama berikan kepada Angel, terimakasih atas doa dan support yang selalu mama berikan kepada Angel, terimakasih juga kepada mbak Sela atas banyak ilmu, saran, dan nasehat untuk angel. Terimakasih sudah menjadi sosok yang bisa menjadikan Angel Bertukar pikiran dan memberikan energy positif kepada Angel. Mama dan Mbak salah satu hal yang berharga dan Angel syukuri Angel temui di masa sulit dan bahagia Angel.
- ♥ Saudari perempuan yang beda orang tua, Angelina Chantika Putri Gunawan dan Nissa Azzahra, terimakasih sudah menjadi warna-warni dalam hidup saya, selalu menerima saya pulang dalam keadaan apapun, selalu memberikan hal terbaik kepada saya, selalu mendengarkan keluh kesah saya dan menjadi bagian cerita indah dari bangku SMP sampai akhir hayat nanti. Terimakasih atas doa, cinta, sayang dan peduli yang kalian berikan kepada saya. Jujur kalian salah satu hal yang paling beruntung yang saya dapatkan selama saya hidup.
- ♥ Sahabat saya yang menemani saya sampai akhir perkuliahan, Salsabiil Rihhadatul Aisy, terimakasih selalu ikhlas membantu saya dalam hal apapun, selalu rela saya repoti dalam hal apapun, dan selalu sabar menghadapi saya. Terimakasih sudah mau menjadi bagian cerita hidup saya di bangku perkuliahan yang amat sangat bahagia. Terimakasih atas doa

dan dukungan yang diberikan, dan terimakasih selalu marah marah kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan apa yang diharapkan. Saya selalu berharap dimanapun nanti hubungan kita selalu indah layaknya surga.

- ♥ Teman teman saya yang sudah saya anggap sebagai keluarga saya sendiri, Alliyah Zahra Permata Putri, Salsabiil Rihhadatul Aisy, Firly Agrisa, Ulpa Gusti Pratiwi, dan Anadia Muli Mariela. Terimakasih sudah membantu saya selama proses perkuliahan, mungkin tanpa adanya kalian belum tentu saya bisa mencapai di titik ini, terimakasih selalu memberikan kenyamanan dan kebahagiaan yang amat sangat saya syukuri. Terimakasih untuk doa, support, nasihat, dan omelan kalian yang penuh sayang kepada saya. Cerita kita pada masa kuliah selalu menjadi cerita favorit dan menjadi cerita yang tak pernah terlupakan yang sangat indah.
- ♥ Teman seperbimbingan, Alliyah Zahra Permata Putri, Tia Amanda dan Fazila terimakasih atas semangat, bantuan dan kerja samanya selama proses penyusunan skripsi.
- ♥ Untuk adik adik kost saya yang lucu, Arriqa Azzahra, Feni Mutiara Rubita, Echa Triani, dan Dizi Eltrien Zahri, terimakasih sudah memberikan kebahagiaan dan kenyamanan kepada saya, selalu menjadi sosok adik yang baik selama saya mengekost yang menjadikan perantauan saya tidak sendiri dan selalu ditemani canda tawa kalian.
- ♥ Anak Jalanan Unsri, seluruh mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2020 terimakasih banyak atas cerita manis selama perkuliahan.
- ♥ Untuk sesiapaapun orang baik yang telah terlibat menemani dan membantu, yang tidak sempat saya sebut satu persatu, percayalah kalian telah mempunyai tempat khusus di hati dalam perjalanan hidup saya ini.
- ♥ *Last but not least, I wanna thanks for me and my lovely self, thanks for doing far and still survived*, terimakasih telah bertahan untuk kuat, sabar dan ikhlas menghadapi seluruh ketidakpastian yang ada di masa depan hingga detik ini, terimakasih sudah menjadi versi terbaik yang ada pada dirimu, terimakasih sudah selalu belajar untuk menjadi manusia yang lebih

baik dan tidak membalas perlakuan manusia yang tidak baik dengan hal tidak baik pula, tetapi dengan kebaikan, *biggest proud of you. I'm so glad we made it, look how far we've come, my baby!* Septa Angelia Aprita ♡

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

- Qs Al-Insyirah : 5 -



## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Kemampuan Literasi Matematika Kelas VIII SMP Srijaya Negara Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu. Dra. Indaryanti, M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.Sc., Dekan FKIP Unsri, Bapak Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd., Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika, Ibu Weni Dwi Pratiwi, S.Pd., M.Sc., Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Cecil Hiltrimartin, M.Si., Ph.D., selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Terima kasih kepada Ibu Septy Sari Yukans, M.Sc., selaku validator dalam penelitian ini. Terima kasih kepada Kepala SMP Negeri Srijaya Negara, Wakil Kepala Sekolah, Ibu Siti Nurhaliza, S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Matematika, dan Siswa kelas VIII yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 20 Maret 2024

Penulis,



Septa Angelia Aprita

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	6
1.3    Tujuan.....	6
1.4    Manfaat.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1    Pengertian Literasi Matematika.....	8
2.2    Pengertian Kemampuan Literasi Matematika.....	9
2.3    Komponen Penting Literasi Matematika.....	10
2.4    Penilaian Kemampuan Literasi Matematika.....	11
2.7    Kerangka Berpikir.....	16
BAB III.....	17
METODE PENELITIAN.....	17
3.1    Jenis Penelitian.....	17
3.2    Objek Penelitian.....	17
3.3    Subjek Penelitian.....	17
3.4    Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.5    Prosedur Penelitian.....	18
3.5.1 Tahapan Persiapan.....	18

3.5.2 Tahap Pelaksanaan .....	18
3.5.3 Tahap Analisis Data .....	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	19
3.6.1 Tes Tertulis .....	19
3.6.2 Wawancara .....	19
3.7 Teknik Analisis Data .....	20
3.7.1 Analisis Jawaban Siswa .....	20
3.7.2 Penyajian Data .....	21
3.7.3 Penarikan Kesimpulan .....	21
<b>BAB IV</b> .....	<b>22</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>22</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	22
4.1.1 Deskripsi Persiapan Penelitian .....	22
4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	24
4.1.3 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	26
4.1.4 Analisis Data Penelitian .....	29
4.2 Pembahasan .....	31
<b>BAB V</b> .....	<b>34</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>34</b>
<b>5.2 Saran</b> .....	<b>35</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>36</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Guru Menjelas	
Gambar 4.1 Guru Menjelaskan Cara Mengisi Soal Test Pada Siswa .....	25
Gambar 4.2 Jawaban Siswa RR Nomor 1 .....	26
Gambar 4.3 Jawaban Siswa RR Nomor 2 .....	27
Gambar 4.4 Jawaban Siswa RR Nomor 3 .....	27
kan Cara Mengisi Soal Test Pada Siswa .....	25

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	17
Tabel 4. 1 Hasil Revisi Instrumen Penelitian.....	22
Tabel 4. 2 Agenda Kegiatan Tahap Persiapan .....	23
Tabel 4. 3 Hasil jawaban siswa RR.....	28
Tabel 4. 4 Jumlah Skor Jawaban Siswa .....	28
Tabel 4. 5 Hasil Nilai Rata-Rata dan Kategorinya.....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Persetujuan Sidang .....	41
Lampiran 2 Usul Judul Skripsi.....	42
Lampiran 3 Persetujuan Seminar Proposal .....	43
Lampiran 4 Permohonan SK Pembimbing .....	44
Lampiran 5 SK Pembimbing.....	45
Lampiran 6 Permohonan Izin Penelitian.....	47
Lampiran 7 Izin Penelitian Dekanat.....	48
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Palembang .....	49
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Palembang.....	50
Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	51
Lampiran 11 Permohonan Surat Tugas Validator Penelitian.....	51
Lampiran 12 Surat Tugas Validator.....	53
Lampiran 13 Lembar Validasi Soal Tes.....	54
Lampiran 14 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	56
Lampiran 15 Lembar Soal Tes .....	58
Lampiran 16 Kisi Kisi Butir Soal Tes.....	65
Lampiran 17 Lembar Jawaban Siswa RR .....	66
Lampiran 18 Lembar Jawaban Soal Tes Siswa SF .....	71
Lampiran 19 Lembar Jawaban Soal Tes Siswa CAP.....	76
Lampiran 20 Lembar Jawaban Soal Tes Siswa AG.....	81
Lampiran 21 Pedoman wawancara .....	85
Lampiran 22 Transkrip wawancara .....	87
Lampiran 23 Kartu bimbingan .....	91
Lampiran 24 Seminar Hasil .....	95
Lampiran 25 Hasil Plagiarisme .....	96
Lampiran 26 Bukti lulus siluet/usept .....	97
Lampiran 27 Bukti Submit Artikel .....	98
Lampiran 28 Daftar Hadir Dosen Penguji .....	99

Lampiran 29 Lembar Revisi Skripsi .....	100
Lampiran 30 Bukti Perbaikan Skripsi .....	102

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan literasi matematika peserta didik kelas VIII yang ada pada SMP Srijaya Negara Palembang. Dalam mengetahui kemampuan peserta didik digunakan soal test dengan konteks kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Srijaya Negara Palembang kelas VIII dengan melibatkan sebanyak 30 peserta didik orang sebagai subjek di dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan 3 butir soal test tertulis dan wawancara. Setelah siswa mengerjakan soal tes literasi matematika sebanyak 3 soal, kemudian dilakukannya wawancara guna mengetahui lebih dalam lagi apa yang dimaksudkan pada jawaban yang diberikan peserta didik. Selanjutnya hasil data dari jawaban yang diberikan peserta didik dianalisis dan dihitung menggunakan rumus pembagian statistic matematika. Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya kemampuan literasi matematika siswa dalam mengerjakan soal test yang diberikan sudah baik, dalam penelitian ini juga penilaian yang dinilai melalui indikator yang ada, dimulai dari merumuskan masalah matematika, menerapkan kemampuan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematika, lalu dengan mengintepretasikan dan menggunakan matematika serta mengevaluasi jawabannya. Yang didapat hasil rata-rata kemampuan literasi matematika peserta didik kelas VIII SMP Srijaya Negara Palembang sesuai indicator 43.81 yang termasuk kategori baik.

**Kata Kunci :** *Kemampuan literasi matematika, Statistic, Fakta, Mengintepretasikan, Indikator*

## ABSTRACT

The aim of this research was to determine the mathematical literacy abilities of class VIII students at SMP Srijaya Negara Palembang. To determine students' abilities, test questions are used in the context of everyday life. The research method used is descriptive with a quantitative approach. This research was carried out at SMP Srijaya Negara Palembang class VIII involving 30 students as subjects in this research. The data collection technique uses 3 written test questions and interviews. After students have completed 3 mathematical literacy test questions, an interview is then conducted to find out more deeply what is meant by the answers given by students. Next, the data results from the answers given by students are analyzed and calculated using mathematical statistical division formulas. So the results of this research show that students' mathematical literacy skills in working on the test questions given are good. In this research, assessments are also assessed through existing indicators, starting from formulating mathematical problems, applying conceptual skills, facts, procedures



and mathematical reasoning, then by interpreting and using mathematics and evaluating the answer. The results obtained were the average mathematical literacy ability of class VIII students at SMP Srijaya Negara Palembang according to the indicator 43.81 which was included in the good category.

Keywords : *Mathematical literacy skills, statistics, facts, interpreting, indicators*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menempatkan kewajiban pada siswa untuk menguasai matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari dan menghubungkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berfungsi dalam banyak disiplin ilmu multidisiplin lainnya. Matematika adalah aktivitas mental untuk memahami makna, hubungan, dan simbol serta menerapkannya pada situasi kehidupan nyata. Pembelajaran matematika menyangkut apa dan bagaimana menggunakannya untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah (Fitri, 2014; A Rusli dan K La Nani, 2021). Artinya matematika merupakan ilmu yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan KTSP 2006 dengan jelas menyatakan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah membantu siswa mempunyai kemampuan: (1) memahami konsep matematika, menjelaskan hubungan antar konsep, dan menerapkan konsep atau logaritma secara fleksibel, akurat, efisien, dan akurat untuk menyelesaikan masalah, (2) menggunakan penalaran terapan tentang model dan sifat-sifatnya, melakukan operasi matematika untuk menggeneralisasi, membangun pembuktian atau penjelasan matematis terhadap ide atau pernyataan, (3) memecahkan masalah, termasuk kemampuan keterampilan yang meliputi pemecahan masalah, merancang model matematika, membuat model dan menjelaskan solusi yang diperoleh, dapat, (4) mengkomunikasikan ide dengan menggunakan simbol, tabel, diagram atau cara lain. memperjelas masalah, (5) mempunyai sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, terutama mampu menunjukkan rasa ingin tahu, perhatian dan minat terhadap penelitian matematika sebagai sikap ulet dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah (Putriyani, 2014; AK Kenedi, 2018 ).

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika bahkan disebut sebagai akar ilmu pengetahuan karena peranannya yang penting. Pentingnya peran matematika sebagai sumber pengetahuan terlihat dari tingginya kebutuhan akan keterampilan esensial matematika. Persyaratan kemampuan matematika tidak terbatas pada kemampuan komputasi. Menurut (Fathani, 2016; H Habibi, 2020), kompetensi matematika juga mencakup kemampuan bernalar secara logis dan kritis untuk memecahkan masalah. Kemampuan matematis tersebut disebut dengan literasi matematika (Sari, 2015; FA Indrawati, 2019).

Kompetensi matematika merupakan salah satu keterampilan kognitif penting yang perlu dikuasai siswa. Kompetensi matematika adalah kompetensi matematika yang komprehensif, mencakup kemampuan membentuk, menerapkan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks; pemikiran; dan menghubungkan matematika dengan kehidupan sehari-hari (Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD), 2013). Tujuh keterampilan dasar matematika yang digunakan dalam literasi matematika adalah komunikasi, matematisasi (pemodelan), representasi, penalaran dan penalaran, pemecahan masalah, dan penggunaan bahasa simbolik, bentuk, teknik dan kinerja (OECD, 2003; 2013). Kompetensi matematika sejalan dengan tujuan pembelajaran matematika yang ditetapkan oleh NCTM (1991), yaitu mengembangkan kompetensi: (1) komunikasi matematis, (2) penalaran matematis, (3) pemecahan masalah matematika, (4) koneksi matematis, dan (5) representasi matematika.

Hal ini sejalan dengan pandangan NCTM (National Council of Teaching Mathematics) tentang prosedur standar pemecahan masalah, penalaran dan pembuktian (reasoning and proof), komunikasi (communication) dan presentasi (presentation) dalam pembelajaran matematika. Persyaratan kompetensi matematika siswa tidak hanya kemampuan menghitung tetapi juga kemampuan menalar secara logis dan kritis untuk memecahkan masalah. Penyelesaian permasalahan ini bukan

hanya permasalahan sehari-hari saja melainkan permasalahan yang dihadapi setiap hari. Kemampuan matematika ini disebut literasi matematika. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA), kemampuan literasi matematika siswa di Indonesia masih rendah. Indonesia berada di bawah rata-rata internasional. Selain itu, sebagian besar siswa hanya dapat menyelesaikan soal matematika di bawah level 2. Melihat kenyataan tersebut, kemampuan matematika siswa Indonesia masih perlu ditingkatkan.

Untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika, guru, pemerintah dan pemerhati pendidikan harus terlebih dahulu memahami apa itu literasi matematika. Tidak hanya itu, kita juga perlu memahami mengapa kemampuan matematika harus diperhatikan ketika belajar matematika. Dengan memahami kedua hal tersebut, kita berharap dapat memberikan pedoman mengenai strategi yang dapat digunakan untuk memperbaikinya melalui pendidikan matematika. Kompetensi matematika adalah kemampuan individu untuk memahami, menggunakan dan menjelaskan matematika dalam konteks yang berbeda. Ini mencakup penalaran matematis dan penggunaan konsep, proses, fakta, dan alat matematika untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena. Hal ini mengarahkan individu untuk mengenali peran matematika dalam kehidupan dan membuat keputusan dan penilaian yang tepat yang diperlukan untuk penduduk yang konstruktif dan reflektif.

Kompetensi matematika sering dikaitkan dengan penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari. (Ojose, 2011; DR Kusumawardani, 2018) mengartikan kompetensi matematika sebagai pengetahuan untuk mengetahui dan menerapkan matematika dasar dalam kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut Ojose mengatakan kompetensi matematika mencakup pengetahuan dasar, keterampilan dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan di dunia nyata. Seseorang dengan pengetahuan matematika dapat memperkirakan, menafsirkan data, memecahkan masalah sehari-hari,

menalar secara numerik, grafis dan geometris, dan berkomunikasi secara matematis.

Pengetahuan matematika siswa Indonesia masih rendah. Hal ini terlihat jelas dari hasil pemeringkatan PISA Indonesia yang masih berada di peringkat terbawah. Pada ujian PISA tahun 2003, pelajar Indonesia menduduki peringkat ke-39 dari 40 negara peserta. Pada tahun 2006, pelajar Indonesia menduduki peringkat ke-38 dari 41 negara, pada tahun 2009 menduduki peringkat ke-61 dari 65 negara, dan pada tahun 2012 menduduki peringkat ke-64 dari 65 negara (Wardono dkk, 2015; L Hewi, 2020). Berdasarkan laporan hasil penelitian TIMSS dan PISA secara umum (Wardhani & Rumiati 2011; T Hapsari, 2019), disimpulkan bahwa siswa sekolah menengah di Indonesia belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir secara optimal, dan belum terbiasa membaca, dengan berpikir dan bekerja, dan kita selalu cenderung menerima informasi di kemudian hari. Hal ini mencerminkan bahwa siswa lemah dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengetahuan matematika. Hal ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal pengetahuan matematika. Siswa sudah terbiasa dan terbiasa menyelesaikan soal-soal yang lebih umum, sehingga ketika dihadapkan pada soal-soal pengetahuan matematika, mereka menganggap soal-soal tersebut sulit dan menjadi putus asa.

Oleh karena permasalahan tersebut penulis tertarik ingin menganalisis kemampuan literasi dan pemodelan matematika pada siswa kelas VII dalam menyelesaikan masalah matematika yang membuat siswa maupun guru terbiasa atau terlatih dalam menyelesaikan soal berbasis kemampuan literasi matematika. Dengan upaya ini juga penulis berharap siswa maupun guru dapat berpartisipasi demi meningkatkan kemampuan literasi matematika di Indonesia yang masih sangat rendah dan juga terfokus bagaimana cara siswa dalam membuat model atau persamaan individu dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika demi meningkatkan kemampuan literasi matematika.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sebelumnya telah dilakukan oleh Ika Santia 2018 dengan judul “Analisis kemampuan literasi matematis siswa SMP berdasarkan motivasi belajar siswa”. Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil PISA dan TIMSS siswa Indonesia yang kontradiktif dengan motivasi belajar mereka. Untuk itu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa SMP dengan tingkat motivasi belajar rendah dan tinggi. Identifikasi kemampuan literasi matematis didasarkan atas indikator literasi matematis yang meliputi: komunikasi, matematisasi, representasi, pemilihan strategi untuk pemecahan masalah, serta penalaran. Subjek penelitian terdiri dari 1 siswa untuk masing-masing kategori. Instrumen penelitian meliputi peneliti, tes literasi matematis, angket motivasi belajar siswa, dan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari tes, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan pengambilan simpulan. Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa kemampuan literasi matematis siswa motivasi belajar rendah dan rendah memiliki kesamaan dalam komunikasi dan matematisasi. Sedangkan pada saat pemilihan strategi pemecahan masalah, representasi dan penalaran terdapat perbedaan antara kedua subjek. Perbedaan tersebut terletak pada cara yang dipilih siswa dengan motivasi belajar tinggi dalam melihat fokus permasalahan dan menganalisa jawaban, sedangkan siswa dengan motivasi belajar rendah lebih memilih cara prosedural.

Selain itu peneliti lain dari Isaniah dan M Imamuddin pada tahun 2022 berjudul “Mengembangkan soal pengetahuan matematika dalam konteks budaya Minangkabau untuk meningkatkan kompetensi matematika siswa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan soal pengetahuan matematika konteks budaya Minangkabau yang mempunyai kriteria dampak valid, realistis, dan efektif/potensial. Hasil penelitian pengembangan diperoleh data validitas soal sebesar 87,5 dengan kriteria sangat valid, kepraktisan mencapai 88,9 dengan kriteria sangat praktis dan

efektif/potensial. Potensi dampak dari soal-soal yang dikembangkan adalah memberikan manfaat yang besar bagi siswa karena dapat memotivasi siswa dan menambah pengetahuan matematikanya. Hasil penelitian ini dapat membantu siswa mempelajari banyak nilai budaya lokal yang sangat penting dari budaya lokal. Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi guru untuk selalu berupaya mengembangkan soal pengetahuan matematika dengan menggunakan konteks budaya. Salah satu kekurangan dari soal yang dikembangkan adalah terbatasnya penggunaan konteks Tenun Songket Rumah Gadang dan Padai Sikek. Soal-soal yang dikembangkan belum sepenuhnya mewakili budaya Minangkabau. Penelitian ini masih sebatas pada materi konkordansi dan persamaan, serta pemanfaatan konteks budaya Minangkabau hanya sebatas pada Rumah Gadang dan seni tenun lagu sikek. Untuk itu, peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian yang lebih kompleks dari segi muatan matematisnya dan menggunakan konteks budaya Minangkabau yang lebih komprehensif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan literasi matematika pada siswa kelas VIII SMP Srijaya Negara Palembang?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang tersebut adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan literasi matematika pada siswa kelas VIII SMP Srijaya Negara Palembang.

## **1.4 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Bagi Siswa**

Dengan dilakukannya penelitian ini maka diharapkan dapat mengasah kemampuan literasi matematika pada permasalahan yang diberikan saat proses pembelajaran di kelas berlangsung.

## **2. Manfaat Bagi Guru**

Dengan dilakukannya penelitian ini para guru bisa menciptakan upaya yang serupa sebagai sumber belajar guna peningkatan kemampuan literasi matematika para siswa dalam proses pembelajaran.

## **3. Manfaat Bagi Peneliti**

Dengan dilakukannya penelitian ini maka peneliti dapat mengetahui jenis dan penyebab apa kesulitan dan problematika para siswa mengenai kemampuan literasi matematika pada mata pelajaran matematika. Sehingga nantinya hasil dari penelitian ini bisa menjadi petunjuk untuk meneruskan penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Apriasari, M., & Rejeki, S. (2020). Eighth Graders' Mathematics Communication Ability in Solving Word-context Problems in the Topic of Linear Equation System with Two Variables. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika*, Vol. 4 No.(1), 23–36.
- De Lange, J. 2003. Mathematics for literacy. In B. L. Madison & L. A. Steen (Eds.), *Quantitative literacy: Why numeracy matters for schools and colleges* (pp. 75–89). Princeton, NJ: National Council on Education and the Disciplines.
- Fathani, A.H. 2016. Pengembangan Literasi Matematika Sekolah dalam Perspektif Multiple Intelligences, *Jurnal EduSains*4(2), 136-150.
- Fitri, Rahma, Helma, Hendra Syarifuddin. (2014). Penerapan Strategi The Firing Line Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batipuh. *Jurnal Pendidikan Matematika : Part 2 Vol. 3 No. 1*. h. 18-22.
- Hapsari, T. (2019). Literasi matematis siswa. *Jurnal Euclid*, 6(1), 84-94.
- Hidayati, V. R., Wulandari, N. P., Maulyda, M. A., Erfan, M., & Rosyidah, A. N. K. (2020). Literasi Matematika Calon Guru Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Masalah PISA Konten Shape & Space. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(3), 185–194. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3>.
- Jablonka, E. 2003. Mathematical Literacy. In A. J. Bishop, & et al. (Eds.), *Second international handbook of mathematics education* (pp. 75- 102). Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
- Johar, R. (2012). Domain PISA untuk literasi matematika. *Jurnal Peluang*, 1(1), 30–41.
- Kadir, K., & Masi, L. (2013). Penggunaan konteks dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa SMP. In *Proceeding KNPM V Malang* (pp. 786– 796). Malang.
- Kenedi, A. K. (2018). Literasi Matematis dalam pembelajaran berbasis masalah.

- Khasanah, U. S., Murtiyasa, B., Sumardi, Yati, Y., & Aminuriyah, S. (2023). Pembelajaran Kontekstual untuk Mengembangkan Kemampuan Literasi Statistika Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Siti. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 583–592
- Leung, A. Y., Chan, W., Tang, K., & Chan, W. (2009). in the Past Twenty-Five Years in Hong Kong. *Educational Research Journal*, 24(1).
- Maharani, Y., Hiltrimartin, C., & Hartono, Y. (2019). KEMAMPUAN MENINGKONSTRUKSI MODEL MATEMATIKA SISWA DENGAN PENDEKATAN MODEL ELICITING ACTIVITIES (MEAs) DI SMP NEGERI 3 PALEMBANG. *Numeracy*, 6(2), 154-163.
- Masjaya & Wardono. 2018. Pentingnya Kemampuan Literasi Matematika untuk Menumbuhkan Kemampuan Koneksi Matematika dalam Meningkatkan SDM. *Prisma*, 1(1). 568- 574.
- Muzaki, A., Yaya S. K., & Jozua S. (2017). Learning with Abductive-Pictorial Strategy for Improving Mathematical Proofing Ability of Prospective Mathematics Teacher. *IJSASCS*. Vol. 7. 2017.
- NCTM. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. United States: NCTM
- Nes, F. V. 2009. Young Children’s Spatial Structuring Ability and Emerging Number Sense
- OECD. (2013). *PISA 2012 Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy*. Paris: OECD Publishing
- Ojose, B. 2011. Mathematics Literacy: Are We Able To Put The Mathematics We Learn Into Everyday Use. *Journal of Mathematics Education*4(1), 89-100.
- Putriyani, Marina. (2014). Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika melalui Penerapan Pendekatan Open Ended Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *EJurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*; Volume 6. ISSN : 2337-3253. h. 1-7

- Rahmasari, I., & Setyaningsih, N. (2023). Kemampuan Literasi Matematika Siswa dalam Memecahkan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya pada Materi SPLDV Ditinjau dari Gaya Kognitif. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1773-1786.
- Sari, R. H. N. 2015. Literasi Matematika: Apa, Mengapa, dan Bagaimana?. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY. Yogyakarta.
- Stacey, K & Turner, R. 2012. *Assessing Mathematical Literacy: The PISA Experience*. Australia: Springer.
- Stacey, K., & Turner, R. (2015). Assessing mathematical literacy: The PISA experience. *Assessing Mathematical Literacy: The PISA Experience*, 1–321. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-10121-7>
- Suhatini, P. U., Trapsilasiwi, D., & Yudianto, E. (2019). Profil Pemecahan Masalah Siswa dalam Memecahkan Masalah SPLDV Berdasarkan Tahapan Polya Ditinjau dari Gaya Kognitif FI dan FD. *Kadikma*, 10(1), 35–44.
- The Cornerstone Tech Prep. (1999). *Teaching Mathematics Contextually*. Texas: CORD.
- UNESCO. (2008). *Developing culturally contextualised mathematics resource materials: capturing local practices of Tamang and Gopali communities; a report*; 2008. Kathmandu: Lusha Press.
- Wardhani & Rumiati. 2011. Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika SMP: Belajar dari PISA dan TIMSS. Yogyakarta PPPPTK.
- Wardono, Waluyo, B., Kartono, Sukestiyarno, & Mariani, S. 2015. The realistic scientific humanist learning with character education to improve mathematics literacy based on PISA. *International Journal of Education and Research*, 3(1), 349-362.
- Widjaja, W. (2013). The Used of Contextual Problems Support Mathematical Learning. *Journal on Mathematics Education*, 4(2), 151–159.

Yunika, V.R., & Nuriadin, I. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik SMP dalam Menyelesaikan Permasalahan Aljabar di Era Pandemi. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1), 18-25.